

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP ENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS IV UPT SD NEGERI TIDUNG MAKASSAR

Nurlaelah¹, Andi Dewi Riang Tati², & Hotimah³

¹²³Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹Email: nurlaela123.nl.nl@gmail.com

²E-mail: andi.dewi.rian@unm.ac.id

³E-mail: hotimah@unm.ac.id

Artikel Info

Received: 7 September 2023

Accepted: 30 September 2023

Published: 30 November 2023



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by CV. Arthamara Media.

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Pre-Eksperimen Design dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui gambaran penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA kelas IV Tema 3 materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan UPT SPF SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar, (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada muatan pelajaran IPA kelas IV Tema 3 materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada muatan pelajaran IPA kelas IV Tema 3 materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media audio visual sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 UPT SPF SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar kelas IV yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi keterlaksanaan media, tes dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan statistik parametrik yakni Paired sample t-test dengan menggunakan bantuan IBM Statistic Version 26. Hasil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Gambaran penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA kelas IV Tema 3 materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan UPT SPF SD Negeri Tidung berjalan dengan sangat efektif pada *treatment* pertemuan pertama dan kedua, (2) Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dengan menggunakan media audio visual pada muatan pelajaran IPA kelas IV Tema 3 materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan, (3) Terdapat pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Kata Kunci: *media audio visual, hasil belajar, IPA*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai media pembentuk karakter yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan berakhlak mulia sehingga dapat bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Basri et al (2018) menyatakan bahwa pendidikan adalah sarana meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan demi menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Berbagai masalah dalam proses pembelajaran perlu distabilkan agar kondisi pembelajaran dapat tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan standar proses pendidikan yang telah ditetapkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa:

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berbagai macam cara dan kebijakan yang telah ada dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salim (2021) mengungkapkan peningkatan tersebut dilakukan dari usaha peningkatan kualitas guru pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan kelengkapan sarana dan prasarana. Guru akan selalu dituntut untuk membuat pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif seiring dengan perkembangan teknologi. Bukan hanya RPP, materi ajar dan LKPD, akan tetapi guru juga membutuhkan alat dalam menyampaikan informasi berupa pembelajaran untuk menunjang keefektifan proses pembelajaran. Alat bantu yang dimaksud adalah berupa media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah seluruh alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan-pesan pelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad, 2019). Sumantri (2016) menyatakan bahwa “media pembelajaran dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar” (h.303). Rusman et al (2019) mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami sesuatu dengan mudah untuk mengingatnya dalam waktu yang lama dibandingkan dengan penyampaian materi pelajaran dengan cara tatap muka dan ceramah tanpa alat bantu atau media pembelajaran.. Sanjaya (2016) mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan-pesan kepada siswa yang mengandung pesan terkait pendidikan. Pemilihan media pembelajaran tentu harus memiliki tujuan yang jelas dalam pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Lebih lanjut media pembelajaran memiliki beberapa jenis salah satunya adalah menggunakan media audio visual.

Nugroho (2015) menjelaskan bahwa dengan kemampuan tersebut maka media video dapat digunakan untuk menjelaskan suatu objek yang tidak dapat terlihat oleh mata secara nyata oleh karenanya dengan melakukan visualisasi melalui media audio visual objek yang dijelaskan dapat tergambarkan secara konkret. Hal ini sangat dibutuhkan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada muatan pelajaran yang memiliki cakupan materi yang sangat luas seperti IPA.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam yang mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Bundu (Amran & Muslimin, 2017: 67), menyatakan bahwa “sasaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah cara mengetahui alam secara sistematis baik berupa konsep, prinsip, hukum, dan proses penemuan”. Pendidikan ilmu pengetahuan alam (IPA) menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi siswa agar mampu memahami secara ilmiah. Agar tujuan tersebut tercapai maka perlu adanya perkembangan dalam sistem pendidikan, khususnya guru yang memiliki kedudukan paling utama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam muatan pembelajaran IPA di SD tidak dapat dipisahkan dari media pembelajaran, karena

banyak materi pembelajaran IPA yang sulit dijelaskan secara lisan ataupun menggunakan media cetak seperti buku. Menurut Wisudawati & Sulistyowati (2014) “IPA merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang bersangkutan paut dengan observasi dan klasifikasi fakta-fakta, terutama dengan disusunnya hukum umum dengan induksi dan hipotesis” (h. 23). Penggunaan media dalam pembelajaran IPA menurut Nugroho (2015) sangatlah banyak manfaatnya diantaranya yaitu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, minat, kegiatan belajar, serta hasil belajar kognitif siswa yang lebih maksimal. Menurut Kustandi & Darmawan (2020) “audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan alam dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar”. Selanjutnya menurut Arsyad (2019, h. 141) “media audio-visual merupakan bentuk media pembelajaran yang muarah dan terjangkau”. Video merupakan salah satu jenis media audio visual gerak yang disertai gambar animasi dan suara.

Menurut Sulfemi & Mayasari (2019) media audio visual gerak adalah media instruksional modern yang sesuai dengan kemajuan IPTEK karena meliputi penglihatan, pendengaran serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Kustandi & Prasetyo (2014) mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meningkatkan atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap. Sedangkan menurut Alfianti (2014: 19) “media audio-visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam satu proses. Media audio visual yang memiliki karakteristik berupa audio (suara) dan visual (gambar), diharapkan mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih realistis dan menarik sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar, dari sudut pandang guru tindak mengajar diakhiri dengan penilaian dari suatu proses pembelajaran (Gunawan, 2019). Proses pembelajaran menggunakan yang kreatif, inovatif, dan fleksibel dapat terlaksana dengan penggunaan media audio visual. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian yang sudah ada, seperti penelitian oleh Amrianus (2018) terkait penggunaan media audio visual berdampak baik terhadap hasil belajar IPA siswa. Penelitian Garubay (2021) menyatakan bahwa penggunaan media audio visual pada muatan pembelajaran IPA di sekolah dasar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Suaib (2020) menyatakan bahwa media audio visual memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini yaitu *Pre-Experimental* dan menggunakan desain *one-group pretest-posttest*. Bentuk penelitian ini digunakan

karena tidak terdapat variable control dan sampel tidak dipilih secara random. Penelitian ini menggunakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment* dan *post-test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa setelah diberikan *treatment*.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimental design* dengan jenis *one group pre test-post test design*. Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap hasil belajar IPA peserta didik di kelas IV UPT SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pengukuran pertama. (*Pretest*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu terkait pemahaman materi mengidentifikasi macam-macam gaya sebelum diberikan perlakuan dengan audio visual. Selanjutnya pemberian *treatment* dengan menggunakan media audio visual. Kemudian pada akhir penelitian, peneliti melakukan pengukuran kedua (*posttest*) yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman materi bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan. Secara jelas, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Q₁	X	Q₂

Sumber: Sugiyono (2018, h. 74)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas IV UPT SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 24 orang siswa.

Tabel 2. Populasi siswa kelas I

Kelas	Jumlah Siswa	
Kelas IV	L	P
	13	11
Total	24	

Sumber: Dokumen Kelas IV UPT SD Negeri Tidung

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, dengan teknik yang digunakan adalah teknik *Sampling Total*. Menurut Sugiyono (2018) *Sampling Total* adalah teknik penentuan/pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan penyusunan laporan. 1) Tahap Persiapan, merupakan tahap awal yang dipersiapkan sebelum melakukan penelitian. Tahap persiapan ini meliputi: a) menetapkan tempat penelitian; b) observasi awal; c) permohonan izin penelitian; d) pembuatan instrument penelitian; e) pembuatan perangkat pembelajaran. 2) Tahap pelaksanaan penelitian, dilakukan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama, siswa diberikan *Pretest*. Kegiatan ini dilakukan sebelum memberikan perlakuan dimana siswa mengerjakan soal pilihan ganda (20 butir soal) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar IPA siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Pertemuan kedua dan

ketiga siswa diberikan *Treatment* dalam waktu 2x35 menit. Pemberian perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video terkait materi tema 3 Peduli Terhadap Makhlik Hidup, Subtema 2 Keberagaman Makhlik Hidup di Lingkunganku, dengan materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. Disamping pemberian *treatment* peneliti juga melakukan observasi. Pada pertemuan keempat peneliti memberikan *posttest*, pada tahap ini siswa diberikan soal tes dalam bentuk soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Isi soal *posttest* sama dengan soal *pretest*, hanya urutan soal yang diberikan berbeda. Pemberian *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. 3) Tahap evaluasi dan penyusunan laporan, yaitu tahapan penelitian mengenai pengolahan data terhadap hasil belajar IPA siswa menggunakan media audio visual. Dalam tahap evaluasi ini dibandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest* di kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung untuk laporan penelitian ini. Pada penyusunan laporan ini, hasil yang ditekankan adalah perbandingan antara *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif, sehingga dapat diketahui apakah hasil belajar IPA siswa sebelum menggunakan atau diberikan perlakuan/*treatment* media audio visual mengalami peningkatan/lebih baik setelah diberikan perlakuan/*treatment* dengan menggunakan media audio visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada muatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Penelitian yang dilakukan di kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung dilakukan 4 kali pertemuan mulai pada Senin 24 Oktober sampai Senin 07 November 2022 semester ganjil, tahun ajaran 2022/2023. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan dikonsultasikan kepada wali kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung. Pertemuan pertama, hari Senin 24 Oktober 2022, siswa diberikan *pretest* berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang dikerjakan oleh seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan/pengetahuan awal siswa. Pada pertemuan kedua dan ketiga siswa diberikan *treatment*, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober dan 03 November. *Treatment* dilaksanakan dengan memberikan satu materi pembelajaran yaitu Bentuk Dan Fungsi Bagian Tubuh Pada Hewan Dan Tumbuhan selama 2 kali pertemuan, dimana tiap pembelajaran dilaksanakan selama 2x35 menit. *Treatment* yang diberikan adalah menyiapkan media audio visual berupa video yang berkaitan dengan materi, kemudian siswa diajak untuk menciptakan rasa ingin tahu mengenai video yang ditampilkan, setelah itu siswa diberikan LKPD yang digunakan untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan media video,

kemudian selanjutnya diberikan materi dan melakukan diskusi. Pemberian treatment pada pertemuan kedua tanggal 24 Oktober 2022 dengan materi tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, di fokuskan pada pembahasan materi terkait bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan terlebih dahulu. Kemudian pada pertemuan ketiga pada tanggal 03 November 2022 treatment dilaksanakan dengan memberi materi tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku yang berfokus pada pembahasan materi terkait bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan. Pada pertemuan keempat siswa diberikan posttest, dengan jumlah 20 butir soal. Posttest digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Hasil Observasi Keterlaksanaan Penggunaan Media

Peneggunaan media audio visual pada proses kegiatan pembelajaran IPA di kelas VI UPT SPF SD Negeri Tidung merupakan tahapan pemberian perlakuan (treatment) dalam penelitian ini. Treatment dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan diamati melalui pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual dan lembar observasi aktivitas siswa. Pencapaian keterlaksanaan penggunaan media dan lembar observasi aktivitas siswa diperoleh dengan cara membagi skor perolehan yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100%. Adapun hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Keterlaksanaan Penggunaan Media Audio Visual pada Proses Pembelajaran

Pembelajaran	Skor Perolehan	Presentase (%)
Pertemuan (<i>Treatment</i>) I	35	87,5
Pertemuan (<i>Treatment</i>) II	37	92,5

Sumber: Lembar observasi keterlaksanaan Penggunaan Media Audio Visual pada Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari lembar observasi pada table 4.1 dapat diketahui keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan media audio visual pada kategorikan sangat efektif. Presentasi pada *treatment* pertama yaitu 87,5% dengan perolehan skor 35 dari skor maksimal 40 dan presentasi pada *treatment* kedua yaitu 92,5% mengalami peningkatan dengan memperoleh skor 37 dari skor maksimal 40 Hal ini menggambarkan bahwa pemberian treatment kedua meningkat dengan selisi 5%.

Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual

Peningkatan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPA dapat dilihat setelah dilakukan pemberian treatment dengan menggunakan media audio visual. Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu memberikan *pre-test* untuk melihat pengetahuan awal siswa sebelum dilakukan *treatment*. Kemudian pada pertemuan kedua dan pertemuan ketiga, peneliti memberikan *treatment* yaitu menggunakan media audio visual materi pembelajaran Bentuk Dan Fungsi Bagian Tubuh Pada Hewan Dan Tumbuhan. Hasil *pretets* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum

penggunaan media audio visual yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Deskripsi Skor Nilai Pret-Test

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	24
Nilai Terendah	30
Nilai Tertinggi	60
Rata-rata (Mean)	43,13
Rentang (Range)	30
Standar Deviasi	8,446
Median	45,00

Sumber: *IMB SPSS Statistic Versi 26.0*

Berdasarkan table 4 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah nilai rendah (*Minimum*) adalah 30 sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 60. Rata-rata (*Mean*) adalah 43.13 artinya nilai yang diperoleh dari nilai pretest siswa dinyatakan masih rendah dilihat dari standar KKM yaitu 70. Perolehan rentang yang diperoleh adalah 30 sedangkan standar deviasi adalah 8,446 yang sebenarnya nilai kemampuan awal siswa rendah. Pedoman Kategori untuk mengukur hasil belajar dikelompokkan dalam 5 kategori (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah), sehingga diperoleh daftar frekuensi dan persentase pengkategorian hasil belajar siswa pada table berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Pret Test Hasil Belajar IPA Siswa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81 – 100	Sangat tinggi	-	0%
2	61 – 80	Tinggi	-	0%
3	41 – 60	Sedang	13	54,1%
4	21 – 40	Rendah	11	45,9%
5	0 - 20	Sangat rendah	-	0%
Jumlah			24	100%

Sumber: *IMB SPSS Statistic Versi 26.0*

Berdasarkan table 5 yaitu distribusi frekuensi dan presentasi kategori hasil *pretest* dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai pada muatan pelajaran IPA dengan kategori tertinggi yaitu 0% yang artinya tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai interval dengan kategori sangat tinggi. Kemudian juga tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tinggi sehingga presentase yang ditunjukkan adalah 0%. Jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar IPA dengan kategori sedang sebanyak 13 siswa dengan presentasi 54,1% dengan interval nilai yang mendominasi. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai hasil belajar IPA pada kategori rendah yaitu sebanyak 11 dengan presentase sebesar 45,9%, serta tidak terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar IPA pada kategori sangat rendah, artinya presentasi dengan kategori ini adalah 0%. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil tes awal (*Pretest*) terhadap hasil belajar IPA siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia berada pada kategori sedang, hal tersebut terlihat

pada nilai rata-rata (*mean*) dari menulis permulaan siswa secara keseluruhan adalah 53.9%.

Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa setelah diberikan perlakuan (*streatment*) sebanyak 2 kali. Hasil olah data tes akhir (*posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Deskripsi Skor Nilai Post-Test

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	24
Nilai Terendah	75
Nilai tertinggi	95
Rata-rata (<i>Mean</i>)	83.96
Rentang (<i>Range</i>)	20
Standar Deviasi	5,706
Nilai Tengah (<i>Median</i>)	85,00

Sumber: *IMB SPSS Statistic Versi 26.0*

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa dari jumlah sampel 24 nilai terendah yang diperoleh adalah 75 sedangkan pada nilai tertinggi adalah 95. Rata-rata (*Mean*) sebesar 83.96 yang artinya nilai kecenderungan yang di peroleh dari hasil *posttest* dinyatakan mengalami peningkatan. Adapun rentang (*Range*) nilai yang diperoleh sebesar 20 sedangkan Standar deviasi yaitu 5,706. Untuk nilai tengah (*Median*) yang diperoleh yaitu sebesar 85. Skor *posttest* hasil belajar IPA dikelompokkan dalam 5 kategori, Sehingga di peroleh daftar distribusi frekuensi dan persentase pengkategorian hasil *posttest* menulis permulaan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Post Test Hasil Belajar IPA Siswa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81 – 100	Sangat tinggi	13	54,2%
2	61 – 80	Tinggi	11	45,8%
3	41 – 60	sedang	-	0%
4	21 – 40	Rendah	-	0 %
5	0 - 20	Sangat Rendah	-	0%
Jumlah			24	100%

Sumber: *IMB SPSS Statistic Versi 26.0*

Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi dan persentase pada tabel diatas, dapat di ketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh skor hasil belajar IPA dengan kategori sangat tinggi yaitu 13 orang dengan presentase 54,2% yang artinya terdapat siswa yang memperoleh nilai interval dengan kategori sangat tinggi. Jumlah siswa yang memperoleh skor hasil belajar IPA dengan kategori tinggi yaitu 11 orang dengan persentase 45,8%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai menulis permulaan dengan kategori sedang yaitu 0 orang dengan persentase 0%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai menulis permulaan dengan kategori rendah yaitu 0 orang dengan persentase 0%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai menulis permulaan dengan kategori Sangat rendah yaitu 0 orang dengan persentase 0%, dengan

demikian tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai Sedang dan sangat rendah. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil tes akhir (posttest) mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar IPA siswa sebelum penggunaan media audio visual dan setelah menggunakan media.

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung

Pengaruh peningkatan hasil belajar siswa paada muatan Pelajaran dengan menggunakan media audio visual diketahui melalui analisis statsitik inferensial. Adapun analisis statistis inferensial yang terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis. Penjelasan lebih rinci mengenai analisis statistik inferensialnya yaitu:

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel bersistribusi secara normal atau tidak. Statistik yang digunakan untuk mengiji normalitas adalah *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan *IMB SPSS Statistic V. 26*. Jika sgnifikansi yang diperoleh $> \alpha$ (0,05), maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika data tidak terdistribusi secara normal maka taraf signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ (0,05). Data Hasil uji normalitas tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttes*) siswa dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest</i> Hasil Belajar	0.281	$0.281 > 0.05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i> Hasil Belajar	0.23	$0.23 > 0.05 = \text{Normal}$

Sumber: *IMB SPSS Statistic Versi 26.0*

Berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa hasil data awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas pada kedua data tersebut dimana di peroleh nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji hipotesis menggunakan *Uji Paired Sampel t-Test Pretest-Posttest* untuk mengetahui dan melihat perbedaan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual (video). Analisis ini menggunakan *IMB SPSS Statistic V.26*. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai signifikan $< 0,05$. Hasil Analisa *Paired Sampel t-Test Pretest-Posttest* yaitu:

Tabel 9. Hasil *Paired Sampel t-Test Pretest* dan *Posttest*

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest dan Posttest	-25,794	23	0.000	$0.000 < 0.05$

Sumber: *IMB SPSS Statistic Versi 26.0*

Berdasarkan Hasil uji *Paired Sampel t-Test Pretest Posttest* diperoleh probalitas lebih kecil dari

0,05. nilai signifikan $< 0,05$ sebesar 0,001. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap, pada tanggal 24 oktober 2022 sampai 07 November 2022 pada kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre - Experimental*, dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Tahapan awal dalam melaksanakan penelitian yaitu pada pertemuan pertama: siswa diberikan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal siswa pada muatan Pelajaran IPA. Selanjutnya pada pertemuan kedua dan ketiga, siswa diberikan perlakuan/*treatment* dengan penggunaan media audio visual pada kegiatan pembelajaran. Kemudian pada pertemuan keempat, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa.

Gambaran Penggunaan Media Audio Visual Pada Kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung

Proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam muatan pembelajaran IPA di kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan materi “Bentuk dan Fungsi Bagian Tubuh pada Hewan Tumbuhan”. Gambaran penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dikategorikan terlaksana dengan baik pada pemberian *treatment* pertemuan pertama dan meningkat pada *treatment* pertemuan kedua. Hal ini dibuktikan dari hasil presentase lembar observasi keterlaksanaan media yang berada pada kategori sangat efektif pada pertemuan pertama dengan presentase sebesar 87,5% dan pertemuan kedua dengan presentase sebesar 92,5% yang juga berada pada kategori sangat efektif. Sedangkan untuk lembar observasi siswa pada *treatment* pertemuan pertama berada pada kategori efektif dengan presentase sebesar 84,3% dan pertemuan kedua dengan presentase sebesar 90,6% yang juga berada pada kategori sangat efektif.

Media audio visual berupa video dengan animasi yang menarik dalam penggunaannya pada proses pembelajaran IPA digunakan peneliti untuk menyampaikan materi “Bentuk dan Fungsi Bagian Tubuh pada Hewan Tumbuhan” yang memberikan gambaran yang lebih rinci dan jelas. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta memperhatikan video yang diberikan. Penggunaan media video pada setiap pertemuan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih realistis dan meningkatkan minat belajar siswa.

Setelah diberikan materi, peneliti menampilkan potongan video sebagai kuis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap video yang ditampilkan. Siswa aktif dalam menjawab kuis

yang diberikan. Selain itu, siswa juga aktif berdiskusi menganalisis lembar kerja yang diberikan berdasarkan materi pada video yang telah diberikan sebelumnya bersama teman kelompoknya. Pada pertemuan pertama masih terdapat beberapa siswa yang pasif dalam membahas materi sehingga pada pemberian treatment pertemuan kedua peneliti mencoba membuat siswa untuk lebih aktif dengan mendorong siswa untuk menyampaikan pendapat dan memberikan pertanyaan kepada siswa. Setelah itu, siswa bersama peneliti merangkum materi yang telah dipelajari. Penggunaan media audio visual pada pertemuan pertama dikategorikan sangat efektif meskipun belum keseluruhan item mendapatkan skor maksimal karena terdapat kendala yaitu siswa sangat cukup sulit diatur. Hal ini karena sangat antusias sehingga ingin menonton video secara berulang. Proses pembelajaran menggunakan media audio visual membutuhkan pengelolaan kelas dan waktu pelaksanaan yang baik.

Treatment kedua juga dinyatakan pada kategori sangat efektif, presentase skor yang diperoleh mengalami peningkatan karena kendala yang terjadi pada treatment pertemuan tidak begitu terlihat pada treatment kedua. Adapun keseluruhan proses pembelajaran menggunakan media audio visual berjalan hingga akhir dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dalam mempelajari muatan pembelajaran IPA di kelas IV UPT SPFSD Negeri Tidung yang membuat siswa merasa senang, aktif berpartisipasi dan tertarik dalam proses pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung

Hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung pada muatan pembelajaran IPA mengalami peningkatan dengan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Kategorisasi hasil belajar siswa terbagi menjadi 5 kategori yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Data yang diperoleh pada hasil tes awal (pretest) yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2022 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) yang didapatkan siswa sebesar 43,13, dimana terdapat 11 orang kategori rendah dan 13 orang pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut disimpulkan bahwa hasil pretest berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil tes akhir (posttest) yang dilakukan pada tanggal 7 November 2022 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) yang diperoleh 83,96, dimana terdapat 12 orang berada pada kategori sedang dan 12 orang berada pada kategori tinggi. Hasil analisis deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa posttest berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas maka hasil belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung mengalami peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media audio visual pada kegiatan pembelajaran, yang ditandai dengan adanya perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Peningkatan hasil belajar ini juga dapat dilihat dari respon siswa terhadap perlakuan yang diberikan, siswa sudah merespon saat peneliti bertanya. Penggunaan media audio visual sangat juga sangat berpengaruh

terhadap antusiasme dalam mengikuti dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dibuktikan siswa telah mengerjakan semua tugas yang diberikan dengan baik sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa meningkat.

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Siswa Belajar Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung

Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil siswa belajar pada muatan pelajaran IPA kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung dapat dilihat pada data deskriptif. Selanjutnya dilakukan analisis yang kedua yaitu analisis statistik inferensial untuk melihat nilai probabilitas dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang telah dikumpulkan. Uji normalitas tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) terhadap hasil belajar siswa pada muatan Pelajaran IPA menggunakan uji Shapiro-Wilk normality test yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas kemudian dilakukan uji hipotesis yaitu menggunakan uji *Paired Sampel t-Test* yang sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual jika dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) hasil tes akhir (*posttest*) lebih besar daripada tes awal (*pretest*) yaitu $43,13 > 83,96$. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *paired Sample t-Test* dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai dari signifikan $< 0,05$. Setelah dilakukan *uji paired sample t-test* telah diperoleh nilai 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain: 1) Gambaran penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung dikategorikan sangat efektif di pertemuan pertama pada lembar observasi keterlaksanaan media dengan presentase perolehan skor sebesar 87,5% dan lembar observasi siswa 84,3% kemudian meningkat pada pertemuan kedua dengan presentase sebesar 92,5% pada lembar observasi keterlaksanaan media serta pada lembar observasi siswa sebesar 90,6% yang juga berada pada kategori sangat efektif. 2) Hasil belajar IPA siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 43,13 menjadi 83,96 pada kegiatan *posttest* setelah diberikan perlakuan berupa media audio visual berada pada kategori tinggi. 3) Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa. Penggunaan media audio visual dilakukan pada proses pembelajaran di kelas IV UPT SPF SD Negeri Tidung. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* setelah menggunakan media audio

visual, yakni diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbandingan rata-rata *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih besar dari nilai *pretest* yaitu $43,13 > 83,96$.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, N. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas XI Mts Jabal Nur Cipondoh Tangerang*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Amran, M., & Muslimin, M. (2017). Menggunakan Media KIT IPA di SD Negeri Mapala Makassar. *Jurnal Office*, 66-71.
- Amrianus. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas X SMA Negeri 1 Bontolempangan Kec. Bontolempangan Kab. Gowa*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran (21 rd ed)*. Depok: Rajawali Pers.
- Basri, A. M., Rohana, R., & Pagarra, H. (2018). penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 124 Batuasang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Makassar: Publikasi pendidikan.
- Garubay, N. N. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Oerantinum Kabupaten Kupang*. Skripsi. Kupang: Universitas Nusa Cendana.
- Gunawan, D. (2019). Pengaruh Media Video Interaktif TERhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Negeri Karangrejo Trenggalek. *Eduproxima*, 2 (1), 2-3.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Kustandi, S., & Prasetyo, Z. K. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, T. A. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman, K. D., & Riyana, C. (2019). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Salim, F. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri No 141 Pa'rappunganta II Kecamatan Polut Kabupaten Takalar*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sanjaya, W. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran (3rd ed.)*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Suaib, N. S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD 72 Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, M. (2019). The Use of Audio Visual Media in Value Clarification Technique to Improve Student Learning Outcomes in Social Studies. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53-68.
- Sumantri, M. S. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati . (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.